

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif karena tema penelitian ini membutuhkan interaksi intensif dengan setting dan subyek penelitian, supaya peneliti memperoleh data yang natural. Dalam studi pendidikan, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Adapun dalam studi bimbingan dan konseling, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku guru bimbingan dan konseling (konselor) serta klien dalam proses bimbingan dan konseling secara holistik.¹

Pada penelitian ini peneliti akan meneliti metode problem solving yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan permasalahan siswa-siswinya sehingga dapat meningkatkan kepribadian siswa-siswi tersebut, dengan begitu peneliti melakukan pendekatan penelitian dengan pendekatan kualitatif supaya peneliti mendapatkan data yang natural dari subjek penelitian.

¹ Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Rajawali Pers. 2012). Hal 3

B. Operasionalisasi Konsep

1. Bimbingan dan konseling di Sekolah
 - a. Tujuan
 - b. Materi
 - c. Layanan
2. Metode Problem Solving
 - a) Konselor
 - b) Tahapan
 - c) Bentuk kegiatan
3. Kepribadian Diri
 - a) Macam-macam
 - b) Faktor-faktor yang mempengaruhi
 - c) Aspek-aspek

C. Lokasi dan subyek penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Kasihan Jl. Peleman, Kalirandu, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184, Indonesia.

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive yaitu menyengaja memilih orang tertentu sesuai kriteria yang dibutuhkan.

Adapun yang akan menjadi informan meliputi :

- a. Guru bimbingan dan konseling

Guru bimbingan dan konseling merupakan informan utama yang saya wawancarai untuk memperoleh data tentang penerapan metode *problem solving* dalam meningkatkan kepribadian siswi-siswi MTs Muhammadiyah Kasihan. Dimana guru bimbingan dan konseling harus sudah pernah menerapkan metode *problem solving* dalam menyelesaikan masalah anak didiknya.

b. Siswa

Siswa merupakan sumber informan yang kedua. Dimana siswa juga telah diberikan layanan berupa metode *problem solving* dalam menangani masalah yang dihadapinya.

c. Bagian kesiswaan

Memperoleh informasi mengenai masalah-masalah yang terjadi dengan siswa-siswi MTs Muhammadiyah Kasihan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data-data yang berkaitan dengan masalah, peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya :

1. Wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satu diantaranya memiliki tujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.²Dalam tehnik ini peneliti melakukan Tanya jawab secara langsung dengan subyek penelitian dengan mengacu pada ruang lingkup yang peneliti siapkan yang satu persatu diperdalam dan mengoreknya lebih lanjut.

Wawancara diajukan kepada :

- a. Guru bimbingan dan konseling

Untuk mengetahui proses penerapan metode problem solving dalam meningkatkan kepribadian siswa-siswi di MTs Muhammadiyah Kasihan, kendala yang dihadapi dalam proses penerapan metode problem solving.

- b. Bagian kesiswaan

Memperoleh informasi mengenai masalah-masalah yang terjadi dengan siswa-siswi MTs Muhammadiyah Kasihan.

² *Ibid.*

c. Siswi

Untuk memperoleh data peningkatan kepribadian siswa-siswi MTs Muhammadiyah Kasihan.

2. Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur. Dengan menggunakan teknik observasi penulis akan mendapatkan data situasi dan kondisi objek penelitian guna mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan.³Observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati keadaan lingkungan tempat penelitian serta tingkah laku siswa-siswi maupun guru bimbingan dan konseling di MTs Muhammadiyah Kasihan.
3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menelusuri atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah yang terkait dengan tema penelitian.⁴Dalam teknik ini peneliti akan memperoleh data tentang lokasi penelitian yang tertuang dalam gambaran umum tempat

³ Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Cetakan ketiga. Jakarta : Salemba Humanika.

⁴ Ismail, Nawari. (2015). *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*. Yogyakarta : Samudra Biru.

penelitian, seperti data guru, data siswa, sarana dan prasarana, serta data terkait tema penelitian yang dilakukan.

E. Kredibilitas Penelitian

Penelitian kualitatif berupaya memerikan setting, proses dan kelompok social atau pola interaksi.⁵ Sebuah pemerian mendalam yang menunjukkan kompleksitas variable dan interaksi akan sangat lekat dengan data yang berasal dari setting tersebut. Karena itu parameter-parameter dari setting, populasi, dan kerangka teoritik penelitian harus valid. Karena itu penelitian kualitatif harus menjelaskan parameter tersebut secara memadai, termasuk mengenai batas wilayah dan tempat penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengujian kredibilitas meliputi beberapa kegiatan yaitu :

1. Pengoptimalan waktu penelitian

Hal ini berguna untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan dan setting pada umumnya. Optimal bukan berarti harus berlama-lama dari segi waktu namun optimal merupakan penggunaan waktu oleh peneliti dimana dalam waktu yang relative singkat peneliti mampu meminimalkan jarak antara peneliti dengan subyek dan setting penelitiannya.

⁵ *Ibid.*

2. Triangulasi

Memverifikasi, mengubah-memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku yang lain atau dari satu pelaku sampai jenuh. Ada 4 cara yaitu :

- a. Menggunakan multimetode untuk saling mendukung dalam memperoleh data.
 - b. Melakukan snow-ball dari sumber informasi satu ke informasi yang lain.
 - c. Melakukan penggalian lebih jauh dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan yang terkait.
 - d. Pengecekan oleh informan, baik ketika penelitian maupun pasca penelitian.
3. Pengecekan oleh sejawat atau orang yang dianggap ahli dalam bidang atau fokus yang sedang diteliti.
4. Ketepatan dalam operasionalisasi konsep.

Peneliti sudah mengidentifikasi dan menggunakan konsep-konsep penelitiannya, lalu menentukan indikator-indikatornya.

F. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini terbagi kedalam dua tahapan yaitu analisis saat di lapangan dan analisis pasca lapangan.⁶ Analisis saat di lapangan berupa induksi, data yang tertulis dalam catatan refleksi dianalisis untuk menemukan kesimpulan sementara. Dari hasil analisis ini pertanyaan/hipotesis baru dikembangkan dan kemudian dilakukan penelitian lagi untuk memperoleh jawaban dan seterusnya. Pola kerja seperti ini disebut juga dengan snow-ball, dapat disebut juga dengan triangulasi yaitu memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari subyek penelitian satu ke subyek penelitian lain sampai jenuh.

Analisis pascalapangan dapat dilakukan dengan beberapa langkah yaitu :

1. Memeriksa keabsahan data. Pertanyaan pokok yang harus diajukan pada tahapan ini adalah, apakah data yang ada sudah absah atau kredibel sesuai dengan proses pelaksanaan kredibilitas penelitian.
2. Menelaah seluruh data yang ada dalam fieldnotes, atau data yang diperoleh dari penelitian.
3. Mereduksi dan mengkategorikan data serta menemukan konsep-konsep local

Dalam kegiatan mereduksi mencakup pemilahan dan pemilihan antara data yang relevan dengan penelitian dan data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian. Data yang relevan

⁶ *Ibid.*

perlu diambil, sedangkan data yang tidak relevan tidak perlu diambil.

4. Menafsir dan menyimpulkan

Langkah terakhir adalah peneliti harus menarik kesimpulan dari proses dialog antara penyajian dan penafsiran terhadap data yang dilakukan. Penafsiran dikaitkan berdasarkan teori-teori yang telah ada dan sesuai dengan fokus penelitian.